

**ANALISA EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR BERDASARKAN
INDIKATOR DEPARTEMEN KESEHATAN DI RUANG RAWAT INAP RS
BHAYANGKARA SARTIKA ASIH TK II BANDUNG PERIODE TW 1 2021**

***EFFICIENCY ANALYSIS OF BED USE BASED ON INDICATORS OF THE
DEPARTMENT OF HEALTH IN ICUMENTATION ROOMS
BHAYANGKARA SARTIKA ASIH TK II BANDUNG PERIOD Q1 2021***

¹Eka Winda Syaidah*, ²Syaikhul Wahab

¹Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Submitted: 2021-08-06

Accepted: 2022-08-08

Publish Online: 2022-08-11

Kata Kunci:

Efisiensi, Penggunaan Tempat Tidur, Depkes

Keywords:

Efficiency of bed use based on Depkes

Abstrak

Dalam mengolah efisiensi rawat inap dibutuhkan unit rekam medis yang mampu menunjang tercapainya tertib administrasi. Kriteria atau parameter tertentu di butuhkan untuk menentukan apakah tempat tidur yang tersedia telah berdaya guna dan berhasil. Parameter tersebut salah satunya adalah *Bed Occupancy Rate (BOR)* , *Turn Over Interval (TOI)*, dan *Bed Turn Over (BTO)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tingkat efisiensi pendayagunaan tempat tidur berdasarkan indikator departemen kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Bandung metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif populasi dalam penelitian ini adalah data sensus harian rawat inap (SHRI) triwulan I Tahun 2021 Sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu sensus harian rawat inap (SHRI) semua ruangan triwulan 1 Tahun 2021 instrumen penelitian berupa wawancara dan observasi hasil dari triwulan I 2021 nilai BOR 50,60 % TOI 4 BTO 10.4

Abstract

*In processing the efficiency of inpatient care, a medical record unit is needed that is able to support the achievement of orderly administration. Certain criteria or parameters are needed to determine whether the available beds are available and successful. These parameters include *Bed Occupancy Rate (BOR)*, *Turn Over Interval (TOI)* , and *Bed Turn Over (BTO)* The purpose of this study was to determine the general description of the efficiency level of bed utilization based on indicators of the health department at Bhayangkara TK II Sartika Asih Hospital Bandung. The research method used was the population descriptive method. 2021 The sample used is total sampling, namely the daily inpatient census (SHRI) of all rooms in the 1st quarter of 2021. The research instrument is in the form of interviews and observations of the results from the first quarter of 2021, the BOR value of 50.60% TOI 4 BTO 10.4*

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kepmenkes, 2010). Salah satu indikator yang harus diperhatikan oleh rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit adalah efisiensi pelayanan rawat inap, terutama pada pemanfaatan tempat tidur. Jumlah tempat tidur yang digunakan dalam pelayanan rawat inap berpengaruh pada tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit tersebut.

Dalam mengolah efisiensi rawat inap dibutuhkan unit rekam medis yang mampu menunjang tercapainya tertib administrasi sebagaimana menurut Hatta (2013). Rekam Medis memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan untuk keperluan penelitian dan pendidikan, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan dan terakhir sebagai bahan untuk membuat statistik kesehatan.

Kriteria atau parameter tertentu di butuhkan untuk menentukan apakah tempat tidur yang tersedia telah berdaya guna dan berhasil. Parameter tersebut salah satunya adalah *Bed Occupancy Rate (BOR)*, *Turn Over Interval (TOI)*, dan *Bed Turn Over (BTO)*. Dimana indikator tersebut dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi rumah sakit, pelayanan rawat inap suatu rumah sakit. Untuk menilai efisiensi rumah sakit, dapat dilihat dari nilai yang ditetapkan oleh Dinkes adalah BOR: 60-85%, TOI: 1-3 hari dan BTO: 40-50 kali per tahun (Sudra, 2010)

Tabel 1. Laporan Rekapitulasi Sensus Harian Rawat Inap R Bhayangkara Sartika Asih TK II Kota Bandung Triwulan IV Tahun 2020

No	Nama ruangan	Jumlah Hari Perawatn	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Pasien Keluar
1	Sartika	678	19	191
2	Lodaya	1641	34	208
3	Llb	1019	21	360
4	Fajar	2351	34	652
5	Bhayangkara	582	17	178
6	Kebidanan	377	10	219
7	Icu / hcu	315	5	91
8	Anak	406	20	126
9	Perintalogi	547	18	152
10	Tahanan	46	4	13
11	Isolasi wisma	1130	19	186
	Total	9092	201	2376

Sumber: RS Bhayangkari Sartika Asih TK II

$$BOR = \frac{9092}{201 \times 92} \times 100 \%$$

$$= \frac{9092 \times 100}{18492} \%$$

$$= 49.16 \%$$

$$TOI = \frac{201 \times 92 - 9092}{2376} = 4$$

$$BTO = \frac{2376}{201} = 11.8 / 12 \text{ per triwulan}$$

Tabel 2. Standar Ideal Indikator Rawat Inap

No	Indikator	Standar Ideal Depkes	Hasil Rs Bhayangkara Sartika Asih TK II
1	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	60-85%	49.16 %
2	<i>Bed Turn Over (BTO)</i>	40-50 kali per tahun	11.8 / 12 per triwulan
3	<i>Turn Over Interval (TOI)</i>	1-3 hari	4 hari

Sumber: Rs Bhayangkari Sartika Asih TK II

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti dalam permasalahan penggunaan tempat tidur pada triwulan IV tahun 2020 belum efisiensi sehingga perlu di kaji dalam kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit bhayangkara sartika asih TK II. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Indikator Departemen Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih TK II Periode Triwulan I Tahun 2021". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tingkat efisiensi pendayagunaan tempat tidur berdasarkan indikator departemen kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Bandung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu sebuah metode penelitian yang menggambarkan objek dari penelitian berdasarkan data nyata atau fakta dan disajikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Bandung.

Populasi dalam penelitian ini adalah data sensus harian rawat inap (SHRI) triwulan I Tahun 2021. Sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) semua ruangan triwulan 1 Tahun 2021 Instrumen penelitian berupa wawancara dan observasi.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang sudah ada sebelumnya. Data yang diambil adalah rekapitulasi pasien keluar rawat inap dan data indikator statistik rawat inap Tahun 2021.

Analisa Data adalah proses mencari dokumen hasil wawancara dan menyusun secara sistematis data yang , catatan lapangan, Rumus perhitungan Bed Occupancy Rate (BOR) Depkes yaitu:

BOR

$$= \frac{\text{Jumlah hari perawatan} \times 100\%}{\text{jumlah TT} \times \text{jumlah dalam periode}}$$

Rumus perhitungan Bed Turn Over

(BTO)

$$= \frac{\text{Jumlah pasieun keluar}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$$

Rumus perhitungan Turn Over Interval

TOI

$$= \frac{(\text{Jumlah TT} \times \text{Periode}) - \text{hari perawat}}{\text{Jumlah pasieun keluar}}$$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dapat diketahui bahwa penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap Rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II triwulan I 2021 BOR TOI DAN BTO.

Tabel 3. Rekapitulasi sensus harian rawat inap di rumah sakir bhayangkara sartika asih II kota bandung periode triwulan I 2021.

No	Nama ruangan	Jumlah Hari Perawatn	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Pasien Keluar
1	Sartika	1063	19	109
2	Lodaya	2067	34	185
3	Llb	933	21	349
4	Fajar	1772	34	583
5	Bhayangkara	337	17	132
6	Kebidanan	361	10	171
7	Icu / hcu	481	5	142
8	Anak	351	20	122
9	Perintalogi	503	18	141
10	Tahanan	32	4	14
11	Isolasi wisma	1241	19	147
	Total	9146	201	2095

Tabel 4. Rata-Rata Standar Penggunaan Tempat tidur RS bhayangkara sartika asih TK II

No	Indikator	Standar Ideal Depkes	Hasil Rs Bhayangkara Sartika Asih TK II
1	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	60-85%	50.60%
2	<i>Bed Turn Over (BTO)</i>	40-50 kali per tahun	10.4 / 12 per triwulan
3	<i>Turn Over Interval (TOI)</i>	1-3 hari	4 hari

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan sebagai berikut :

$$BOR = \frac{9146}{201 \times 90} \times 100 \%$$

$$= \frac{9146}{18090} \times 100 \%$$

$$= 50,60 \%$$

$$TOI = \frac{201 \times 90 - 9146}{2095} = 4$$

$$BTO = \frac{2095}{201} = 10.4$$

BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit, nilai BOR yang ideal yaitu 75%-85% (Depkes RI , 2006). Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II Kota Bandung pada periode triwulan I tahun 2021 diketahui nilai BOR yang belum mencapai nilai efisien, nilai BOR hanya mencapai 50.60%. Perhitungn nilai BOR di Rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II Kota Bandung pada periode triwulan I tahun 2021 belum ideal dimana tidak sesuai dengan teori menurut Depkes RI

(2006). Nilai BOR di bawah 75% menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat.

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur, nilai ideal TOI yaitu antara 1-3 hari (Depkes RI 2006). Hasil perhitungan di Rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II Kota Bandung pada periode triwulan I tahun 2021 nilai TOI mencapai 4 hari, sehingga perhitungan nilai TOI di Rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II Kota Bandung pada periode triwulan I tahun 2021 belum ideal dan tidak sesuai dengan teori menurut Depkes RI (2006). Nilai TOI yang tinggi menunjukkan semakin lama hari dimana tempat tidur kosong dan tidak di pergunakan oleh pasien hal ini membuat tempat tidur tidak produktif, kondisi ini tentu tidak menguntungkan dari segi ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu, nilai ideal BTO adalah 30 kali dalam periode 1 tahun (Depkes RI, 2006). Pada perhitungan nilai BTO di Rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II Kota Bandung periode triwulan I tahun 2021 mencapai 12 kali/triwulan. Jika dikalikan 4 hasil BTO di Rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II Kota Bandung pada periode triwulan I tahun 2021 mencapai nilai yang ideal yaitu sebesar 44 kali sehingga sudah sesuai dengan teori menurut Depkes RI 2006. *Bed Turn Over (BTO)* adalah frekuensi pemakaian tempat tidur di pakai dalam satu satuan waktu tertentu idealnya dalam satu tahun 40-50 kali sedangkan menurut barber johnson angka ideal nilai BTO adalah lebih dari 30 kali Huffman (1994)

SIMPULAN

Di bawah ini adalah simpulan berdasarkan hasil penelitian di Rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II Nilai BOR pada triwulan 1 belum mencapai nilai efisiensi, nilai BOR hanya mencapai 50.60% sedangkan menurut Depkes RI, 2006 di katakan efisiensi apabila mencapai nilai 75%-85% nilai TOI Adalah 4 hari. Hal itu menunjukkan belum mencapai nilai ideal. Karena nilai ideal nya yaitu 1-3hari dan sedangkan nilai BTO (44 kali dalam 1 tahun). Maka dari itu nilai BTO di rumah sakit bhayangkara sartika asih Tk II sudah ideal.

REFERENSI

Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.

Hatta, Gemala R. 2013. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI-Press.

Sudra, R.I. (2010). Statistik Rumah Sakit. Yogyakarta : Graha Ilmu. 39-59p

Depkes RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Depkes RI.